



# JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 6 Tahun 2024 Halaman 4733 - 4741

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengembangan E-Modul Flipbook Berbasis *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa

Nooraliza Aksari<sup>1✉</sup>, Joko Sulianto<sup>2</sup>, Arfilia Wijayanti<sup>3</sup>

Universitas PGRI Semarang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [alizaaksari21@gmail.com](mailto:alizaaksari21@gmail.com)<sup>1</sup>, [jokosulianto@upgris.ac.id](mailto:jokosulianto@upgris.ac.id)<sup>2</sup>, [arfiliawijayanti@upgris.ac.id](mailto:arfiliawijayanti@upgris.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan e – modul flipbook yang sekarang di gunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa? Bagaimana langkah pengembangan e-modul flipbook kelas 5 subtema 1 materi manfaat air berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa? Bagaimana hasil uji coba e – modul flipbook pada subtema 1 pada materi manfaat air di SD N Kemijen 04?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini peningkatan keterampilan membaca. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Media pada penelitian pengembangan ini melalui subjek penilai berupa validasi ahli media, validasi ahli materi, angket tanggapan guru dan angket tanggapan siswa. Penelitian dilaksanakan pada kelas 5 SD N Kemijen 04 Semarang pada Juli 2023. E-modul ini dinyatakan valid yang dengan hasil validasi ahli materi sebesar 97,7%, dan validasi ahli media sebesar 93,75%. E-modul *flipbook* juga dinyatakan praktis dengan dibuktikan dengan tanggapan guru sebesar 97,22% dan dari tanggapan siswa sebesar 100%. Hasil tes menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata peningkatan keterampilan membaca siswa yang diperoleh yaitu 41,93% dengan kategori “cukup praktis”. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa dikatakan meningkat setelah menggunakan e-modul *flipbook*.

**Kata Kunci:** E-modul, keterampilan membaca

### Abstract

*The background of this study focuses on the availability of e-flipbook modules, which are increasingly used to enhance students' reading skills. The main objectives of the research are to develop a 5th-grade e-flipbook module for the subtheme "Water Benefits" based on Problem-Based Learning (PBL) and assess its impact on students' reading abilities. The study employs a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The research was conducted at SDN Kemijen 04 in Semarang in July 2023. The media used in this development research included assessments from media experts, material experts, teacher response questionnaires, and student response questionnaires. The results showed that the e-flipbook module was valid, with material expert validation reaching 97.7% and media expert validation at 93.75%. The module was also practical, with teacher responses of 97.22% and student responses of 100%. Furthermore, the trial results indicated a 41.93% overall improvement in students' reading skills, categorized as "quite practical." Based on these findings, it can be concluded that the flipbook e-module effectively enhanced students' reading abilities, demonstrating the positive impact of digital learning tools in improving literacy skills.*

**Keywords:** E-modules, reading skills

Copyright (c) 2024 Nooraliza Aksari, Joko Sulianto, Arfilia Wijayanti

✉ Corresponding author :

Email : [alizaaksari21@gmail.com](mailto:alizaaksari21@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9124>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 6 Tahun 2024  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bersamaan dengan itu, bangsa Indonesia sedang dihadapkan pada fenomena yang sangat dramatis yakni rendahnya daya saing sebagai indikator bahwa pendidikan belum mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas. Pengertian pendidikan itu sendiri, menurut para peneliti dapat dikatakan bahwa perkembangan pemikiran manusia telah memberikan batasan-batasan terhadap makna dan akan selalu berubah-ubah. Perubahan ini didasarkan pada berbagai temuan di lapangan yang terkait dengan semakin banyaknya komponen sistem pendidikan yang ada. Setiap komponen yang ada dapat memajukan pendidikan jika dilakukan dengan sungguh-sungguh (Subakti, 2020).

Pembelajaran menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Terwujudnya tujuan pendidikan nasional tersebut, tentunya guru merupakan komponen paling menentukan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan murid, terutama dengan kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Proses pembelajaran merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi peserta didik kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha mengarahkan segala kemampuannya (Emda, 2018). Permasalahan yang sering dihadapi di dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa lebih banyak belajar secara teori. Pembelajaran di kelas lebih diarahkan pada kemampuan anak untuk memahami materi pelajaran. Hal tersebut menyebabkan siswa yang kurang terampil dalam membaca suatu materi pelajaran akan ketinggalan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan kehadiran guru dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Membaca di sekolah memiliki beberapa tujuan, salah satunya adalah agar siswa dapat menemukan dan memahami informasi yang terkandung dalam sebuah esai. Selama pemahaman informasi, siswa harus belajar bagaimana penulis menyajikan ide-idenya. Jadi, selain memperkaya pengetahuan melalui membaca, juga meningkatkan kemampuan berpikir. Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi dari apa yang dibaca, namun fakta dari mata pelajaran tersebut tidak semua siswa mampu mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa yang lancar membaca buku tersebut, tetapi tidak memahami isi buku tersebut. (Saraswati & Wijayanti, 2018) mengungkapkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran tematik sangat diperlukan untuk menarik perhatian siswa terhadap materi dan siswa dapat memahami materi daripada menghafal.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya mendukung pemahaman materi pelajaran, tetapi juga mempengaruhi perkembangan kemampuan kognitif dan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks, baik dalam aspek penguasaan kosakata maupun dalam menarik kesimpulan dari bacaan. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Menurut (Lestari, 2019), keterampilan membaca tidak hanya berhubungan dengan kemampuan teknis membaca kata-kata, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengkritisi, dan menginterpretasi informasi dari teks yang dibaca. Namun, banyak siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka, baik karena kurangnya motivasi maupun karena pendekatan pembelajaran yang kurang efektif. Beberapa strategi untuk mengatasi kesulitan membaca awal antara lain kemampuan menggunakan media pembelajaran yang

menarik dan edukatif, meningkatkan motivasi dan mewajibkan siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, memberikan remedial bagi siswa yang kesulitan membaca awal, dan lebih memperhatikan siswa yang kesulitan membaca. (Rohman et al., 2022)

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Selain itu, pendidik juga harus menyesuaikan diri dengan menggabungkan teknologi tersebut ke dalam proses pembelajaran maupun bahan ajarnya. Salah satu media belajar yang menggunakan perkembangan teknologi dengan interaksi pengguna yang sedang dikembangkan adalah modul digital atau dikenal dengan electronic modul (e-modul). (Widia Tita Nila, 2022). Salah satunya adalah e-modul *flipbook*, sebuah media digital yang menyajikan materi secara interaktif dengan elemen-elemen multimedia yang menarik. E-modul adalah modul dalam bentuk digital yang terdiri dari teks, gambar atau video, yang dihasilkan dan dipublikasikan melalui komputer, kemudian hasilnya dapat diakses melalui telepon seluler dan komputer. Menurut (Permana\* et al., 2021) modul elektronik merupakan pembelajaran berbentuk interaktif, yang dapat digunakan yaitu dengan memanfaatkan e-modul seperti smartphone. Salah satu kelebihan dari e-modul adalah lebih menarik, karena dilengkapi dengan fasilitas berbentuk (gambar, audio, dan video) sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar peserta didik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik (Yanti Febrianti et al., 2023) menyatakan bahwa e-modul *flipbook* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, karena modul ini memanfaatkan elemen visual, animasi, dan suara yang dapat menstimulasi minat siswa. Dengan desain yang menarik dan fleksibel, e-modul *flipbook* memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan aktif, sehingga membantu mereka untuk lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran membaca.

Selain media yang menarik, pendekatan pembelajaran yang digunakan juga sangat mempengaruhi efektivitas dalam meningkatkan keterampilan membaca. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah *Problem Based Learning (PBL)*, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata. (Mayasari et al., 2022) menjelaskan bahwa *Problem Based Learning* memungkinkan siswa untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh untuk memecahkan masalah yang relevan. Dalam konteks pembelajaran membaca, *Problem Based Learning* dapat membantu siswa untuk lebih memahami teks dengan cara yang lebih mendalam, karena mereka akan dihadapkan pada masalah yang memerlukan pemahaman dan analisis terhadap teks yang mereka baca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul *flipbook* berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 5 SD. Dalam e-modul ini, tema yang digunakan akan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti materi tentang manfaat air, untuk memotivasi siswa dalam membaca dan berpikir kritis. (Defi Triana Sari et al., 2022) menyatakan bahwa pendekatan berbasis masalah, seperti *Problem Based Learning*, dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam pembelajaran. Dengan mengintegrasikan *Problem Based Learning* dalam e-modul *flipbook*, siswa diharapkan dapat memahami materi lebih mendalam dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang penting dalam pembelajaran.

Melalui pengembangan e-modul *flipbook* berbasis *Problem Based Learning* ini, diharapkan siswa tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan membaca mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. (Hotimah, 2024) mengungkapkan bahwa bahan ajar yang inovatif, seperti e-modul berbasis PBL, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkaya pengalaman belajar siswa. E-modul *flipbook* yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan keterampilan membaca siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Istiqomah et al., 2022) “Pengembangan E-Modul *Flipbook* IPA Berbasis *Problem Based Learning* pada Materi Pencemaran Lingkungan”. Uji respon guru dan peserta didik terhadap tampilan E-modul memperoleh rata-rata persentase sebesar 93,75% dan 86,41% dengan kategori

sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa E-modul yang dihasilkan siap digunakan untuk pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi, teori, dan referensi penelitian terdahulu, peneliti mengambil "Pengembangan E-Modul Flipbook Kelas 5 Subtema 1 Materi Manfaat Air Berbasis Problem Based Learning". Agar siswa bisa meningkatkan literasinya lewat e – modul ini.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan (*R&D*) adalah metode penelitian yang dipakai untuk menghasilkan produk tertentu. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan produk yang efektif untuk membantu peserta didik untuk memahami materi sumber energi serta dapat membantu pendidik dalam penyampaian materi ketika dalam keadaan belajar dari rumah.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan *Research & Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk, dan menilai keefektifan produk (Sugiyono, 2017:407). Untuk dapat menghasilkan sebuah produk baru, maka diperlukan penelitian bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk baru tersebut. Prosedur pengembangan pada penelitian ini mengacu pada prosedur pengembangan model ADDIE. Model ADDIE memiliki 5 langkah, yakni: 1) *Analisis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, dan 5) *Evaluation*.

Penggunaan model pengembangan ini didasari atas pertimbangan bahwa model perkembangan ini disusun secara terprogram dengan urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pengembangan perangkat pembelajaran yang efektif. Penelitian *Research and Development (R&D)* dipilih karena peneliti mengembangkan produk E-Modul *Flipbook* Kelas 5 Subtema 1 Materi Manfaat Air Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa yang disajikan dalam bentuk *Flipbook* secara menarik dan berwarna sesuai dengan karakteristik siswa sehingga pada saat pembelajaran siswa tidak akan merasa bosan dalam memahami materi pembelajaran, dan tentunya media pembelajaran telah melalui tahapan pengujian validasi oleh para ahli media pembelajaran dan ahli materi pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di SD N Kemijen 04 Semarang dengan guru pengampu Ibu Kartika. Berdasarkan hasil observasi, wawancara (interview), dan angket (kuesioner). Jenis data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan produk. Berikut merupakan teknik yang digunakan

1. Analisis kevalidan, berdasarkan penilaian dari validator ahli materi dan ahli media. Persentase kevalidan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P(\%) = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

**Tabel 1. Kriteria Kategorisasi Hasil Kevalidan**

| PENILAIAN | KRITERIA       |
|-----------|----------------|
| 76 – 100% | Sangat Relevan |
| 51 – 75%  | Relevan        |
| 26 – 50%  | Kurang Relevan |
| 0 – 25%   | Tidak Relevan  |

2. Analisis kepraktisan, berdasarkan hasil angket respon siswa setelah uji coba menggunakan e-modul *Flipbook* Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. Persentase kepraktisan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P(\%) = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

**Tabel 2. Kriteria Kategorisasi Hasil Kevalidan**

| PENILAIAN | KRITERIA       |
|-----------|----------------|
| 76 – 100% | Sangat Relevan |

|          |                |
|----------|----------------|
| 51 – 75% | Relevan        |
| 26 – 50% | Kurang Relevan |
| 0 – 25%  | Tidak Relevan  |

3. Analisis keefektifan diperoleh berdasarkan efektivitas produk terhadap keterampilan membaca siswa kelas 5 subtema 1 materi manfaat air. Peningkatannya dapat dilihat dari hasil penilaian pre-test dan post-test. Tes pertama dilakukan sebelum siswa belajar menggunakan media (pre-test), dan tes yang kedua setelah menggunakan e-modul *flipbook* (post-test). Analisis peningkatan hasil belajar siswa dilakukan dengan cara infrensial melalui analisis N-gain yang ternormalisasi.

$$N - Gain = \frac{(Sp_{post} - Sp_{pre})}{(S_{max} - Sp_{pre})}$$

Keterangan:

N-Gain : Peningkatan hasil belajar

Sp<sub>post</sub> : Skor post-test

Sp<sub>pre</sub> : Skor post-test

Gain yang ternormalisasikan ini digunakan untuk menyatakan peningkatan keterampilan membaca dengan kriteria seperti berikut:

**Tabel 3. Kriteria N-Gain yang Ternormalisasikan**

| Interval           | Skor Kategori |
|--------------------|---------------|
| 0,00 < gain < 0,30 | Rendah        |
| 0,30 < gain < 0,70 | Sedang        |
| 0,70 < gain < 1,00 | Tinggi        |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan ini diawali dengan mengumpulkan informasi mengenai kondisi di kelas 5 SD N Kemijen 04 Semarang melalui kegiatan observasi. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan berupa wawancara, angket dan observasi di SD N Kemijen 04 Semarang. Informasi yang didapatkan dari penelitian kemudian diolah dan dianalisis terlebih dahulu dan dari data tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa pengembangan e – modul *flipbook* berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sangat diperlukan guna untuk mempermudah guru mengembangkan e – modul yang akan disampaikan ke siswa, akan memotivasi siswa untuk lebih terampil membaca dan adanya media baru di SD tersebut untuk menunjang pembelajaran. Hasil analisis dan penelitian pendahuluan, selanjutnya digunakan untuk Menyusun rencana penelitian dan pengembangan media pembelajaran. Setelah menyusun rencana penelitian, kemudian peneliti melakukan pengembangan awal produk sebagai berikut : 1) menganalisis untuk mengidentifikasi masalah. 2) kemudian dilanjutkan dengan merancang konsep desain dan materi. 3) konsep desain produk dan materi media pembelajaran yang telah selesai disusun selanjutnya di buatlah e – modul *flipbook* yang siap digunakan. 4) produk yang sudah jadi tersebut kemudian diserahkan kepada ahli materi, ahli media untuk divalidasi dan di evaluasi. Setelah produk tersebut di validasi, proses selanjutnya yaitu menguji kepraktisan dan menguji keefektifan media melalui keterampilan membaca.

Hal ini sesuai penelitian yang pernah di lakukan oleh (Kuncahyono, 2018) bahwa hasil pengembangan E-Modul (Modul Digital) Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar yang menggunakan model pembelajaran ADDIE memiliki hasil yang sangat baik.

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, peneliti melakukan uji kelayakan produk untuk mengetahui e – modul *flipbook* berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa yang dikembangkan sudah layak digunakan sebagai penunjang di SD N Kemijen 04 Semarang. Adapun hasil validasi dan evaluasi dari ahli materi dan penilaian oleh ahli materi dan ahli media diperoleh melalui pengisian angket instrumen penelitian.

Kevalidan e-modul *flipbook* berbasis *problem based learning* dapat dilihat berdasarkan nilai yang diberikan validator melalui lembar validasi. Penilaian tersebut didapatkan dari validator materi dan validator media. Validasi dilakukan oleh dua validator dosen Universitas PGRI Semarang yakni: Ibu Ikha Listyarini, S.Pd., M.Hum sebagai ahli materi dan Bapak Henry Januar Saputra, S.Pd., M.Pd sebagai ahli media. Sebagai berikut hasil validasi materi dan validasi media:

**Tabel 4. Validasi Materi**

| No.                    | Nama Validator                 | Ahli                                                                                                   | Skor Diperoleh | Skor Maksimal | Persentase |
|------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|------------|
| 1.                     | Ikha Listyarini, S. Pd, M. Hum | Materi                                                                                                 | 43             | 44            | 97,7%      |
| Persentase Ahli Materi |                                | $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{43}{44} \times 100 \% = 97,7\%$ |                |               |            |

**Tabel 5. Validasi Media**

| No.                   | Nama Validator                    | Ahli                                                                                                    | Skor Diperoleh | Skor Maksimal | Persentase |
|-----------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|------------|
| 1.                    | Henry Januar Saputra, S.Pd., M.Pd | Media                                                                                                   | 45             | 48            | 93,75%     |
| Persentase Ahli Media |                                   | $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{45}{48} \times 100 \% = 93,75\%$ |                |               |            |

Validasi ini diperlukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari e-modul *flipbook*, serta mengetahui kritik dan saran apa saja yang masih kurang dan perlu ditambahkan sebelum diuji cobakan pada tahap selanjutnya. Pada tabel 1 dan 2 dapat di ketahui hasil penilaian dari masing-masing ahli :

Berdasarkan penilaian dari validator ahli media dan ahli materi berada pada interval 76% - 100% dengan kategori “sangat relevan”. Validasi ahli materi dan media dari validator mendapatkan jumlah persentase sebesar 97,7% dan 93,75% dengan kriteria “sangat layak digunakan”.

**Tabel 6. Angket Respon Guru**

| No.                   | Nama Guru Kelas             | Skor Diperoleh                                                                                          | Skor Maksimal | Persentase | Keterangan     |
|-----------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------|----------------|
| 1.                    | Kartika Nur Wijayanti, S.Pd | 35                                                                                                      | 36            | 97,22%     | Sangat Relevan |
| Persentase Ahli Media |                             | $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{35}{36} \times 100 \% = 97,22\%$ |               |            |                |

Peneliti juga melakukan uji kevalidan media dengan menguji kepraktisan uji coba media dengan menyebar angket respon siswa dan guru terhadap media pembelajaran di SD N Kemijen 04 Semarang. Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa hasil respon guru terhadap media pembelajaran e – modul *flipbook* dengan responden Ibu Kartika Nur Wijayanti, S.Pd selaku guru kelas V SD N Kemijen 04 Semarang memperoleh hasil persentase 97,22%. Hasil tersebut memperoleh nilai respon guru berada pada interval 76% - 100% dengan kategori “Sangat Relevan” yang berarti e-modul *flipbook* memenuhi kriteria praktis dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran materi manfaat air sekolah dasar.

Kepraktisan produk berdasarkan respon siswa setelah di uji coba kan kepada seluruh siswa kelas 5. Subjek uji coba terdiri dari 28 siswa kelas 5. Respon siswa dapat setelah pembelajaran menggunakan e-modul *Flipbook* Kelas 5 Subtema 1 Materi Manfaat Air Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. Berikut hasil respon siswa terhadap e-modul *Flipbook* Kelas 5 Subtema 1 Materi Manfaat Air Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa:

**Tabel 7. Respon Siswa Kelas V SD Kemijen 04 Semarang**

| No. | $\sum x$ | $\sum x_i$ | Persentase |
|-----|----------|------------|------------|
| 1.  | 28       | 28         | 100%       |
| 2.  | 28       | 28         | 100%       |
| 3.  | 28       | 28         | 100%       |
| 4.  | 28       | 28         | 100%       |
| 5.  | 28       | 28         | 100%       |
| 6.  | 28       | 28         | 100%       |
| 7.  | 28       | 28         | 100%       |
| 8.  | 28       | 28         | 100%       |

|               |            |            |             |
|---------------|------------|------------|-------------|
| 9.            | 28         | 28         | 100%        |
| 10.           | 28         | 28         | 100%        |
| 11.           | 28         | 28         | 100%        |
| 12.           | 28         | 28         | 100%        |
| 13.           | 28         | 28         | 100%        |
| 14.           | 28         | 28         | 100%        |
| 15.           | 28         | 28         | 100%        |
| <b>Jumlah</b> | <b>420</b> | <b>420</b> | <b>100%</b> |

Keterangan:

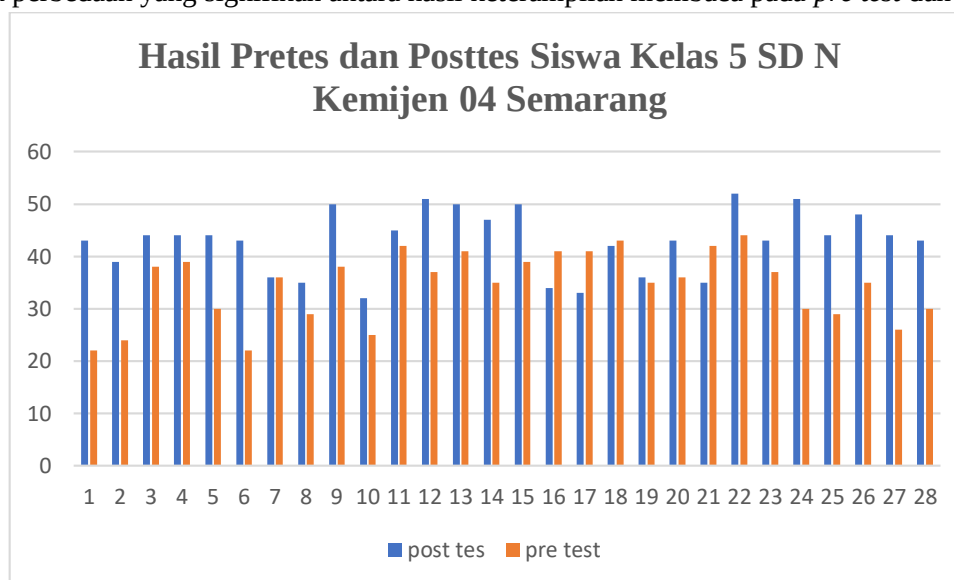
P : Persentase kepraktisan e - modul

$\sum x$  : Jumlah skor responden

$\sum x_i$  : Jumlah skor ideal

Berdasarkan perhitungan pada tabel, maka dapat diketahui hasil angket tanggapan siswa kelas V SD N Kemijen 04 Semarang terhadap media pembelajaran video animasi termasuk dalam kriteria kualitatif dapat digunakan tanpa revisi karena memiliki persentase kepraktisan sebesar 100%.

Pada penelitian ini tidak hanya pengembangan e – modul *flipbook* melainkan juga membahas keterampilan membaca siswa. Hasil yang di peroleh dalam pengujian *Paired Samples Test* menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 (ukuran standar yang sering digunakan). T-hitung menunjukkan hasil sebesar - 5,420 dan t-tabel dicari dengan  $\alpha = 5\% : 2$  (uji dua sisi *pre test* dan *post test*) = 2,5% atau 0,025 dengan derajat kebebasan atau df yaitu  $n-1$  atau  $28-1 = 27$ . Sehingga diperoleh t-tabel sebesar 2,052. Dari data tersebut dapat didapati bahwa t-hitung > t-tabel yang menunjukkan  $5,420 > 2,052$  dan hasil signifikansi yaitu 0,000 sehingga diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung > t-tabel ( $5,420 > 2,052$ ) dan signifikansi ( $0,000 < 0,005$ ) maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan membaca pada *pre test* dan *post test*.



**Bagan 1. Hasil Pretes dan Posttes Siswa Kelas 5 SD N Kemijen 04 Semarang**

Hasil pretes dan posts tes dari 28 siswa penelitian ini dinyatakan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa yang dapat dilihat dari perbedaan hasil rata – rata 34,50 dan sesudah menggunakan media pembelajaran siswa memperoleh nilai posttes 42,89.

Hal diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningtyas, A. S., Triwahyuningtyas, D., dan Rahayu, 2020) E-modul bangun datar berbasis PBL menggunakan aplikasi kvisoft flipbook maker yang dihasilkan dinyatakan layak atau valid dengan skor 85,82 %. Hasil dari angket respon sebesar skor 3,78 yang

menunjukkan kategori baik. Hasil keefektifan dengan tes evaluasi pada siswa kelas III memperoleh nilai sebesar 90,47. Sehingga e-modul ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kuncahyono, 2018), mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul Pengembangan E-Modul (Modul Digital) Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase 82% dengan kriteria valid. Hasil validasi ahli Bahasa memperoleh persentase 82, 5% dengan kriteria valid dan hasil validasi ahli media memperoleh persentase 82% dengan kriteria valid. Hasil ujicoba respon pengguna E-Modul dalam pembelajaran menunjukkan tingkat kepraktisan produk mencapai 86,5% kriteria praktis. Respon guru dan peserta didik menunjukkan e-modul praktis dan membantu dalam pembelajaran tematik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Susilowatiningsih et al., 2023) hasil pembelajarannya di siklus I yaitu 62, 52% dengan kualifikasi Kurang Baik (KB), kemudian pada siklus II yaitu 84, 95% dengan kualifikasi Baik (B). Dan pada siklus III yaitu 91, 76% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Dengan demikian, disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantu Media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SDN Wonotingal.

Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa “Dengan adanya Pengembangan E-Modul *Flipbook* Kelas 5 Subtema 1 Materi Manfaat Air Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa”. Dengan perbandingan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah menggunakan e-modul *Flipbook* Kelas 5 Subtema 1 Materi Manfaat Air Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan e-modul *flipbook* kelas 5 subtema 1 materi manfaat air berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dapat disimpulkan bahwa di lapangan ketersediaan e – modul *flipbook* di SD N Kemijen 04 belum menggunakan media pembelajaran e-modul (modul elektronik). E-modul *flipbook* kelas 5 subtema 1 materi manfaat air berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sangat layak digunakan berdasarkan penilaian oleh ahli media dan ahli materi dan telah memenuhi kriteria valid. Berdasarkan keterampilan membaca siswa hasil tes menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata peningkatan keterampilan membaca siswa yang diperoleh yaitu 41,93% dengan kategori “cukup praktis”. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa dikatakan meningkat setelah menggunakan e-modul *flipbook* kelas 5 subtema 1 materi manfaat air berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Defi Triana Sari, Akila Wasimatul Aula, Viga Adryan Nugraheni, Zulfa Kusnia Dina, & Wahyu Romdhoni. (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa SD untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).  
<https://doi.org/10.25134/prosidingsemnaspgsd.v2i1.30>
- Hotimah. (2024). 287-Article Text-964-2-10-20240610. *Nubin Smart Journal*, 3.
- Istiqomah, I., Masriani, M., Rasmawan, R., Muharini, R., & Lestari, I. (2022). Pengembangan E-Modul Flipbook IPA Berbasis Problem Based Learning pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 6.
- Kuncahyono. (2018). Pengembangan E-Modul (Modul Digital) dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 2(2)(3).
- Lestari, R. (2019). “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode SQ3R pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(18).



- 4741 *Pengembangan E-Modul Flipbook Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa – Nooraliza Aksari, Joko Sulianto, Arfilia Wijayanti*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9124>
- Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3(2). <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.335>
- Ningtyas, A. S., Triwahyuningtyas, D., dan Rahayu, S. (2020). Pengembangan E-Modul Bangun Datar Sederhana Berbasis Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Aplikasi Kvssoft Flipbook Maker Untuk Siswa Kelas III. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4.
- Permana\*, I., Zuhijatiningsih, Z., & Kurniasih, S. (2021). Efektivitas E-Modul Sistem Pencernaan Berbasis Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 5(1). <https://doi.org/10.24815/jipi.v5i1.18372>
- Rohman, Y. A., Rahman, R., & Damayanti, V. S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2946>
- Saraswati, D., & Wijayanti, A. (2018). The Developing of Tematik Teaching Media Magic Puzzle Theme Berbagi Pekerjaan in Fourth Grade of Primary School. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(1). <https://doi.org/10.29407/jpdn.v4i1.12199>
- Subakti, H. (2020). Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Menggunakan Media Spinning Wheel Kelas V SDN 007 Samarinda Ulu. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 192. <https://doi.org/10.29300/disastra.v2i2.3067>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Susilowatiningsih, Arfilia Wijayanti, & Joko Sulianto. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantu Media Wordwall di Kelas III SDN Wonotingal. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1159>
- Yanti Febrianti, Utari, E., & Suhendar. (2023). Penerapan E-Modul dengan Aplikasi Flipbook untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 34(2). <https://doi.org/10.21009/parameter.342.01>